

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era digitalisasi dan kemajuan teknologi informasi saat ini, pentingnya penerapan aplikasi di segala bidang kehidupan sudah menjadi kebutuhan yang tidak dapat disangkal. Termasuk pada Dinas Komunikasi dan Informatika, yang senantiasa berkomitmen terhadap inovasi dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM).

Salah satu aspek manajemen sumber daya manusia adalah pengelolaan surat izin pegawai. Pengelolaan surat perizinan pegawai yang efektif dan efisien diperlukan untuk memastikan kinerja pegawai tetap optimal tanpa mengabaikan hak dan tanggung jawab pegawai.

Dinas Komunikasi dan Informatika, sebagai instansi pemerintah di bidang komunikasi dan informasi, memiliki 53 pegawai pada tahun 2024. Setiap bulan, sekitar 2 pegawai mengajukan izin. Proses perizinan pegawai terdiri dari tiga tahapan utama: pengajuan izin, di mana pegawai mengisi formulir dengan alasan dan durasi izin; persetujuan atasan, di mana atasan mengevaluasi dan memutuskan permohonan izin; dan pencatatan dokumen administrasi, di mana izin yang disetujui didokumentasikan untuk pengelolaan lebih lanjut. Penggunaan aplikasi berbasis *web* dapat mengotomatisasi dan mempercepat proses ini, mengurangi kesalahan manual, dan meningkatkan efisiensi.

Dalam wawancara, ditemukan bahwa proses perizinan di Dinas Komunikasi dan Informatika masih dilakukan secara manual melalui aplikasi seperti *WhatsApp*

dan belum menggunakan sistem informasi berbasis *database*. Proses ini memakan waktu sekitar 1x24 jam dengan pengajuan izin dilakukan satu hari sebelum tanggal izin yang diinginkan. Selain itu, proses ini rentan terhadap kesalahan, seperti permohonan izin yang tidak tersampaikan kepada kepala dinas. Oleh karena itu, Dinas Komunikasi dan Informatika perlu mengadopsi teknologi informasi untuk memperbaiki pengelolaan izin pegawai. Penerapan aplikasi surat izin pegawai berbasis *web* diharapkan dapat meningkatkan akurasi dan integrasi dalam pengelolaan izin.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil tema dalam Tugas Akhir dengan judul “**Aplikasi Surat Izin Pegawai Berbasis Web di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan**”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini yakni “Bagaimana membangun Aplikasi Surat Izin pegawai Berbasis *Web* di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan?”

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan judul di atas, mengingat terbatasnya waktu, tenaga dan pikiran dalam penyusunan tugas akhir. agar pembahasan dapat dilakukan secara terarah sesuai yang diharapkan, dengan ini penulis membatasi ruang lingkup permasalahannya sebagai berikut:

1. Aplikasi hanya memberikan informasi tentang pengajuan permohonan surat izin, pemberian perizinan serta pengontrolan perizinan.
2. Data yang digunakan aplikasi hanya data pegawai dan data pengajuan izin.

3. Aplikasi ini hanya menghasilkan proses permohonan surat izin pegawai dengan proses perizinan yang di setujui langsung oleh kepala dinas.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah membangun Aplikasi Surat Izin Pegawai Berbasis Web menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *database MySQL* yang dapat membantu memudahkan pegawai dalam melakukan perizinan izin seperti izin sakit, izin tahunan, izin melahirkan dan lainnya di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Pegawai yang sedang, telah dan akan mengajukan perizinan dapat terdokumentasi dengan baik
2. Proses kontrol surat permohonan izin pegawai dapat dilakukan dengan lebih efisien.
3. Meningkatkan efisiensi waktu dalam memproses permohonan izin yang masih dilakukan secara manual.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan yang berlokasi di Jalan Merdeka No. 10, Talang Semut, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30136. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2024 sampai bulan Februari 2024.

1.5.2. Metode Penelitian

Suatu penelitian memerlukan metode untuk mempermudah kerja peneliti. Metode ini diperlukan agar objek kajian dapat diupas secara teliti. Menurut Sugiyono (dalam Suparyanto dan Rosad, 2020), penelitian deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran mengenai objek yang diteliti berdasarkan data yang diperoleh.

1.5.3. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (dalam Suparyanto dan Rosad, 2020) teknik pengumpulan data merupakan bagian paling penting dalam sebuah penelitian. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai, proses analisis data akan menjadi standar. Pengambilan data yang tidak sesuai akan menyebabkan data yang diambil tidak memenuhi standar yang ditetapkan. Peneliti harus mencatat dan mencermati sumber data sebagai bahan kajian dalam analisis data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara, kuesioner, observasi, dokumentasi, dan triangulasi. Penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang relevan dan sesuai, antara lain:

a. Pengamatan (*Observasi*)

Menurut Sugiyono (dalam Suparyanto dan Rosad, 2020) Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek yang diteliti, seperti fenomena, proses kerja, perilaku manusia, atau gejala alam. Metode ini dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam jumlah kecil hingga sedang. Meskipun memungkinkan untuk dilakukan pada responden dalam jumlah besar, namun hal ini memerlukan waktu yang lebih lama.

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi dengan mengunjungi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan dan secara langsung meninjau pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di sana.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (Suparyanto dan Rosad, 2020) Wawancara adalah teknik pengumpulan data di mana data diperoleh langsung dari responden dalam jumlah kecil, baik dalam bentuk terstruktur maupun tidak terstruktur. Interaksi langsung dapat terjadi melalui pertemuan tatap muka atau menggunakan alat komunikasi. Wawancara sering kali dilakukan sebagai langkah awal untuk mengumpulkan data yang relevan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan Bapak Dicky Gustianto, yang merupakan salah satu pegawai yang menjabat sebagai honorer di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang beberapa hal, diantaranya: bagaimana prosedur yang diperlukan dalam pengajuan surat izin pegawai, apa saja jenis surat izin yang dapat diajukan dalam proses pengajuan surat izin pegawai, apakah ada syarat dan ketentuan khusus yang harus dipenuhi dalam pengajuan surat izin pegawai.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (dalam Suparyanto dan Rosad, 2020) Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menganalisis fakta berupa catatan peristiwa, gambar, diagram, atau karya monumental yang sudah ada. Dalam konteks penelitian kualitatif, dokumentasi sering digunakan sebagai pelengkap observasi dan wawancara, tanpa terpengaruh oleh kehadiran

peneliti. Metode ini sangat berguna untuk mengakses data dari masa lampau.

Dalam penelitian ini, penulis meminta data dokumentasi yang mencakup: struktur organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan, uraian tugas dan jabatan, serta contoh surat izin pegawai. Data ini digunakan untuk mendeskripsikan objek penelitian berdasarkan informasi yang diperoleh.

1.5.4. Metode pengembangan sistem

Menurut Wahid (Rosad, 2020) Metode *waterfall* adalah metode yang banyak digunakan dalam tahap pengembangan. Ini merupakan pendekatan awal dalam Siklus Hidup Pengembangan Perangkat Lunak (*SDLC*). Model ini juga dikenal sebagai model tradisional atau klasik. Model air terjun (*waterfall*) juga dikenal sebagai model sekuensial linier atau alur hidup klasik. Model ini mengikuti pendekatan *sekuensial* yang berurutan, dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian, hingga tahap pendukung (*support*).

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pengembangan metode *waterfall*. Metode *waterfall* adalah model pengembangan sistem informasi yang sistematis dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan

Tahap ini ditetapkan berdasarkan konsultasi dengan pengguna, kemudian diuraikan secara rinci sebagai spesifikasi sistem.

2. Desain Sistem

Tahapan perancangan desain sistem mengalokasikan kebutuhan sistem, baik perangkat keras maupun perangkat lunak, dengan membentuk arsitektur

sistem secara keseluruhan. Perancangan perangkat lunak melibatkan identifikasi dan penggambaran abstraksi dasar sistem perangkat lunak dan hubungannya.

3. Implementasi

Pada tahap ini, perancangan perangkat lunak diimplementasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Pengujian dilakukan untuk memverifikasi bahwa setiap unit memenuhi spesifikasinya.

4. Pengujian

Setelah aplikasi selesai dibangun, sistem diuji kembali untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan perangkat lunak. Setelah pengujian selesai, perangkat lunak dapat disampaikan kepada pelanggan.

5. Pemeliharaan

Setelah aplikasi diimplementasikan, proses pemeliharaan akan dimulai. Biasanya merupakan tahap yang paling panjang, di mana sistem diimplementasikan dan digunakan secara operasional.

1.6. Sistematika Penulisan

Agar penulisan data terarah dan mudah dimengerti, maka sistematika penulisan dibagi dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian (Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan) yang meliputi: sejarah, visi dan misi, struktur organisasi. Bab ini juga menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan penulis untuk membahas penelitian yang dilakukan.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tentang tahapan pengembangan sistem yang akan dibuat yaitu tahap analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian dan pemeliharaan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil dan pembahasan yang berhubungan dengan aplikasi yang telah dirancang pada bab sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

Universitas Bina
Dharma

